

PELATIHAN PROFIL BISNIS PENDIDIKAN



Disampaikan oleh:

Prof. Dana Santoso Saroso, dkk.

PRINSIP PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Demokratis, Adil, Tidak Diskriminatif, Menjunjung HAM, Agama, dan Budaya
- Sistemik
- Pembudayaan dan Pemberdayaan Sepanjang Hayat
- Keteladanan, Membangun Minat, dan Kreativitas
- Mengembangkan Budaya Literasi
- Peranserta Masyarakat



JALUR PENDIDIKAN



FORMAL

PAUD, Dikdas,
Dikmen, Dikti

NONFORMAL

Di luar Pendidikan
Formal

INFORMAL

Oleh Keluarga
dan Lingkungan

JALUR PENDIDIKAN **FORMAL**

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) 1

Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau yang sederajat 

PENDIDIKAN DASAR 2

Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau yang sederajat 
Sekolah Menengah Pertama (SMP),
Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau yang sederajat

3 PENDIDIKAN MENENGAH



Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau yang sederajat

4 PENDIDIKAN TINGGI



Program: Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktorat. Bentuk: Akademi (pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu), Politeknik (pendidikan vokasi), Sekolah Tinggi, Institut (fokus rumpun ilmu tertentu), atau Universitas





Di luar pendidikan formal, dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang

Lembaga Kursus dan Pelatihan, Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis

PAUD: Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau yang sederajat



JALUR PENDIDIKAN **NONFORMAL**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

[illegible]

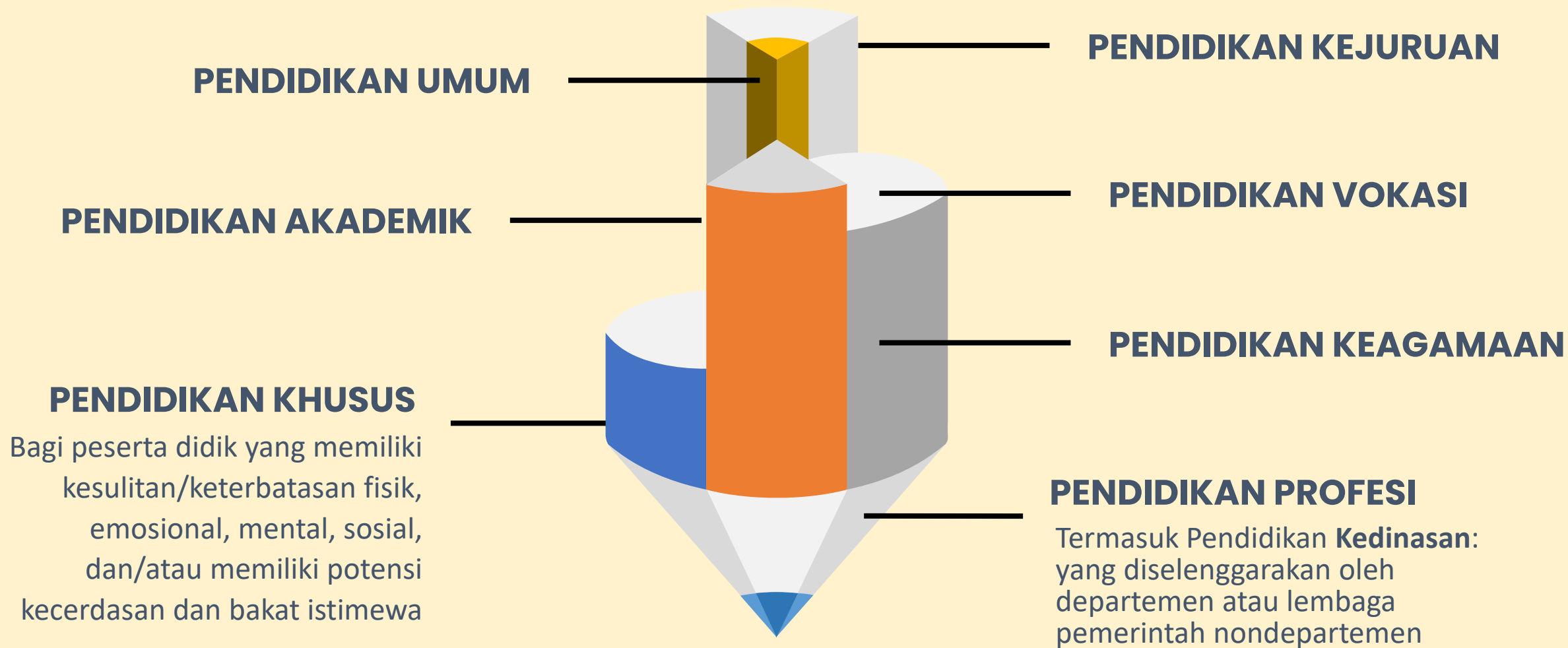


Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

TATAP MUKA (OFLINE)

JARAK JAUH (ONLINE)

Jenis Pendidikan



JENIS PERGURUAN TINGGI

Jenis Perguruan Tinggi	Jenjang Studi	Jurusan	Jalur Masuk	Gelar
Politeknik	Vokasi	Terdiri dari berbagai fakultas dengan sejumlah program studi	UTBK-SBMPTN dan SNMPN Politeknik	Ahli Madya (A.Md) atau Sarjana Terapan (S.Tr).
Universitas	Vokasi dan Sarjana	Terdiri dari berbagai fakultas dengan sejumlah program studi	SNMPTN, UTBK SBMPTN, dan Seleksi Mandiri masing-masing kampus	Ahli Madya (A.Md), Sarjana Terapan (S.Tr), Sarjana, Magister
Institut	Vokasi dan Sarjana	Terdiri dari satu (1) sampai tiga (3) fakultas dengan sejumlah program studi	SNMPTN, UTBK SBMPTN, dan Seleksi Mandiri masing-masing kampus	Ahli Madya (A.Md), Sarjana Terapan (S.Tr), Sarjana, Magister
Sekolah Tinggi	Vokasi dan Sarjana	Terdiri dari satu (1) fakultas dengan sejumlah program studi	Menggunakan nilai UTBK SBMPTN dan Seleksi Mandiri masing-masing kampus	Ahli Madya (A.Md) atau Sarjana Terapan (S.Tr), Sarjana, Magister
Akademi	Vokasi	Terdiri dari satu (1) fakultas dengan sejumlah program studi	Seleksi Mandiri masing-masing	Ahli Madya (A.Md) atau Sarjana Terapan (S.Tr).





PKN STAN



STSN



STIS



POLITEKIM



IPDN



KEMENHUB



STTD



STMKG



STIN



POLTEKIP

**SEKOLAH
KEDINASAN**

PENDIDIK DAN **TENAGA KEPENDIDIKAN**



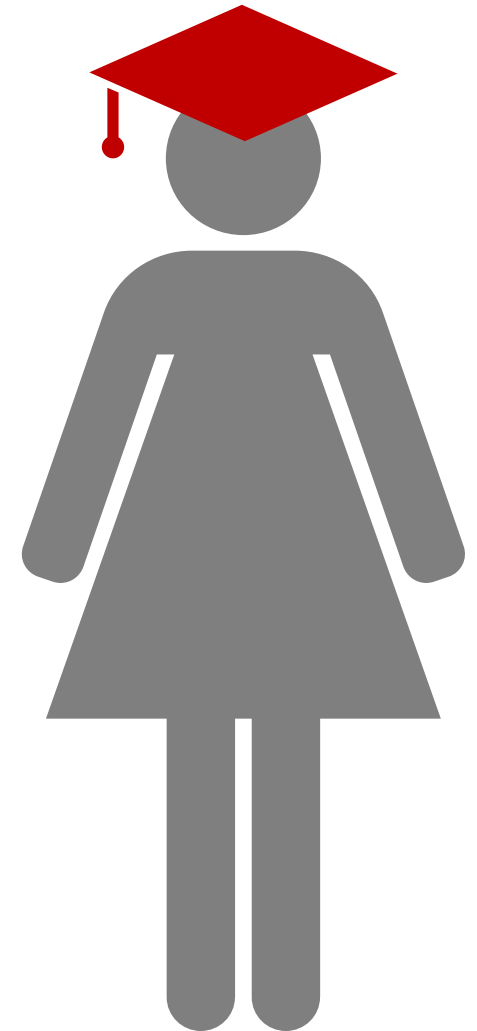
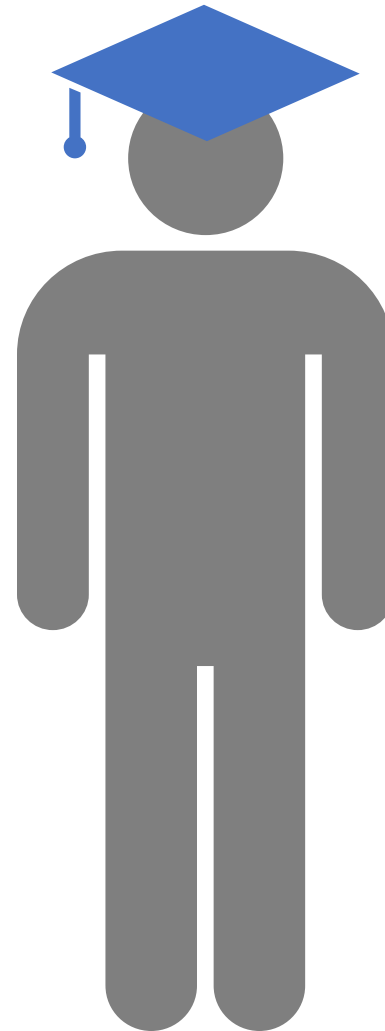
PENDIDIK

tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (guru, dosen)



TENAGA KEPENDIDIKAN

bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan



PENGGELOLAAN PENDIDIKAN FORMAL

◆ **PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA**
PAUD dan Pendidikan
Dasar

◆ **PEMERINTAH PROVINSI**
Pendidikan Menengah



◆ **KEMENDIKBUDRISTEK**
Pendidikan Tinggi

◆ **KEMENTERIAN/
LEMBAGA PEMERINTAH
LAINNYA**
Pendidikan Kedinasan
dan Keagamaan

◆ **MASYARAKAT**
Pendidikan Swasta

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

MELIPUTI

isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan.

AKREDITASI

Menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan

Oleh Pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang



EVALUASI

Peserta didik, lembaga, dan program Pendidikan

SERTIFIKASI

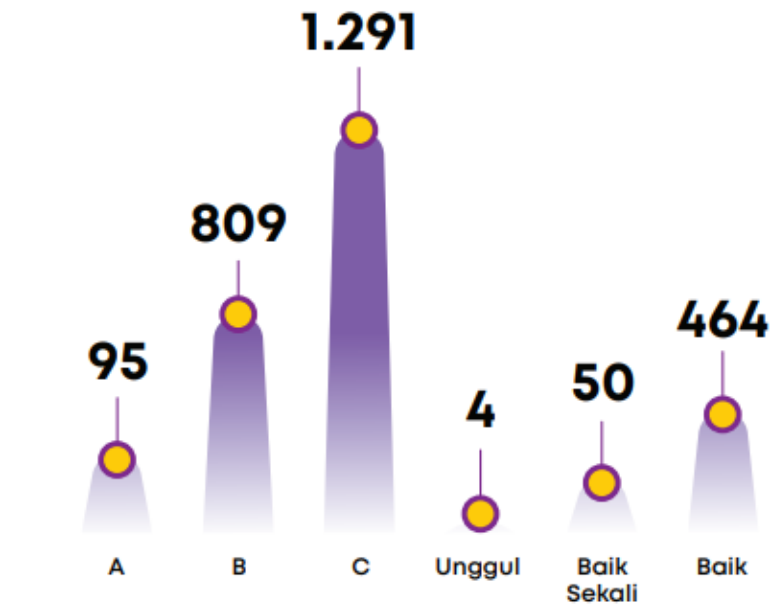
Ijazah: Pengakuan prestasi belajar pada jenjang pendidikan tertentu

Sertifikat kompetensi:

Pengakuan terhadap kompetensi untuk keahlian atau melakukan pekerjaan tertentu

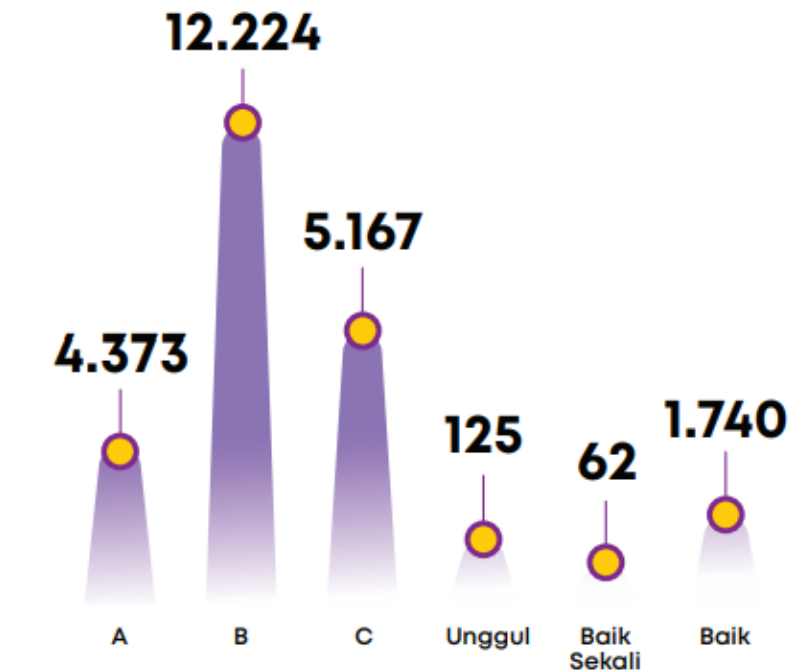


Akreditasi 2020



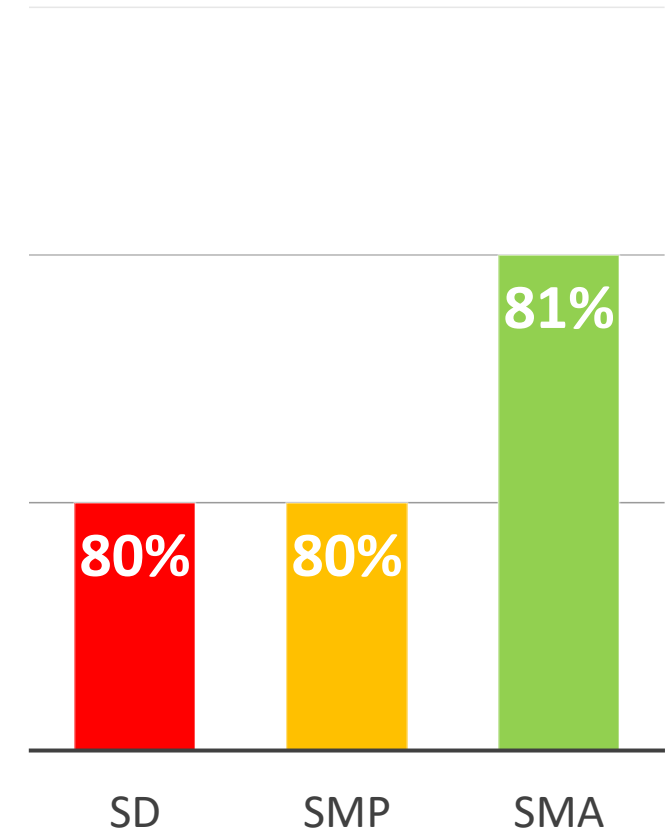
Jumlah Perguruan Tinggi berdasarkan Jenis Akreditasi
Number of Study Programs based on Accreditation Level

Perguruan Tinggi



Jumlah Program Studi berdasarkan Jenis Akreditasi
Number of Study Programs based on Type of Accreditation

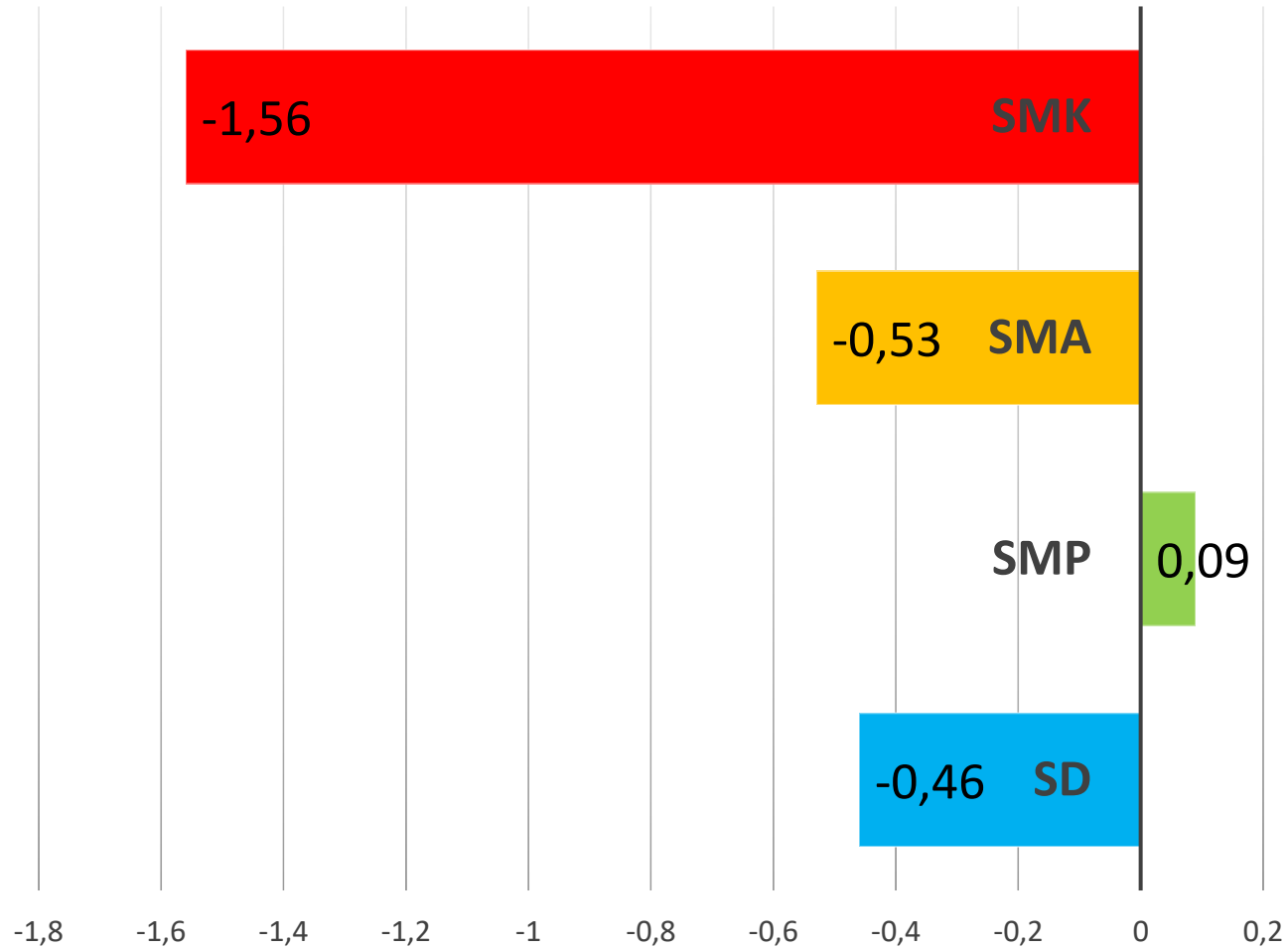
Prodi – PT



Dikdasmen (Min B)

Pertumbuhan Sekolah

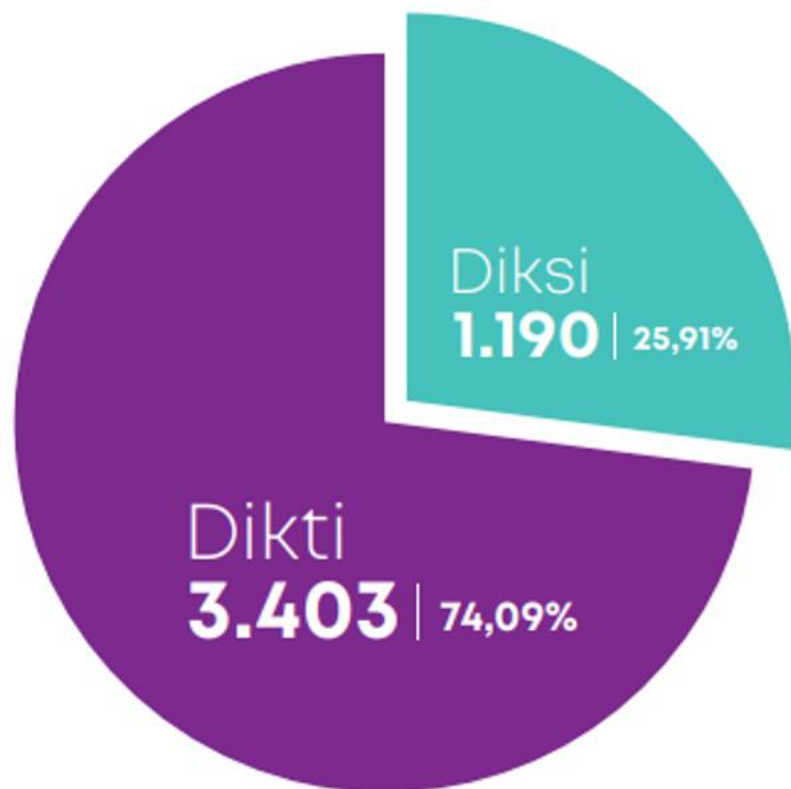
TA. 2020/2021 (dalam %)



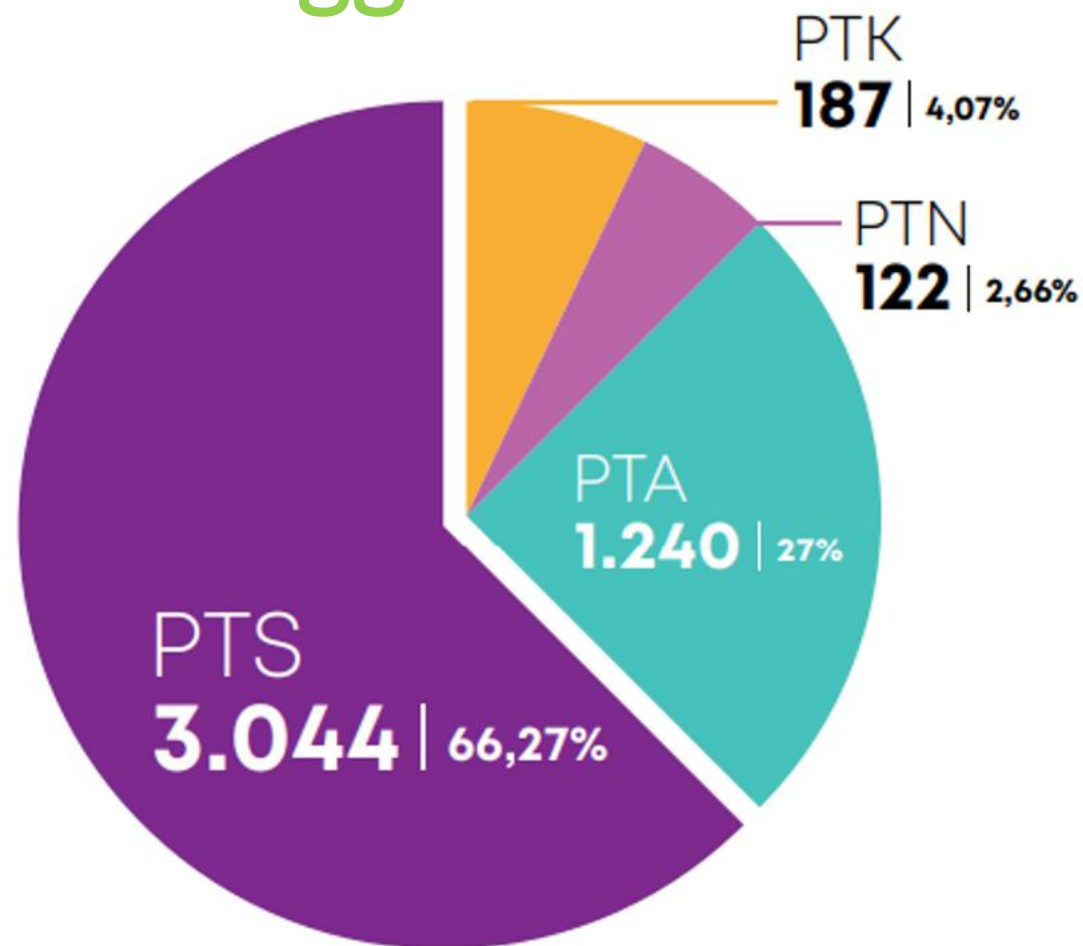
Sumber: BPS



Jumlah Perguruan Tinggi 2020

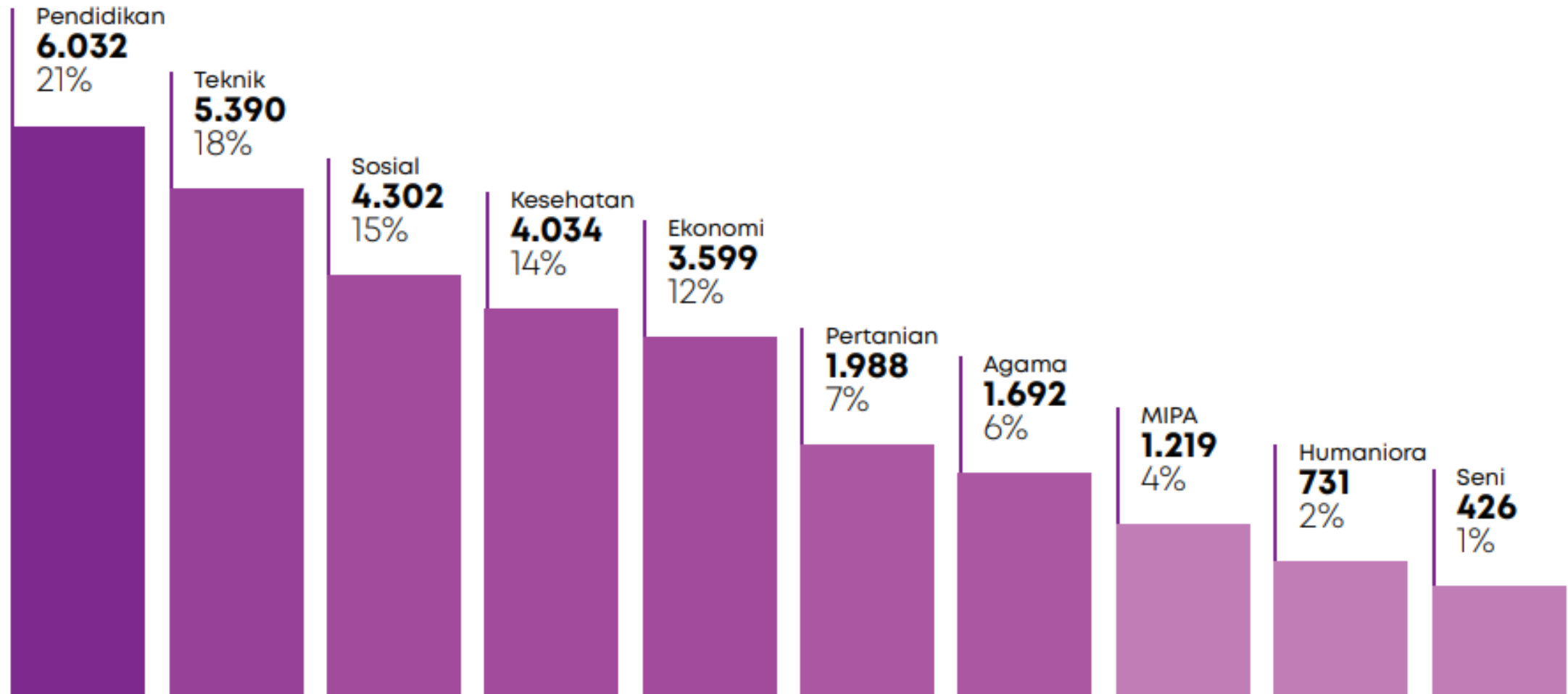


Jumlah Perguruan Tinggi berdasarkan Bentuk Pendidikan
Number of Higher Education Institutions based on Form of Education



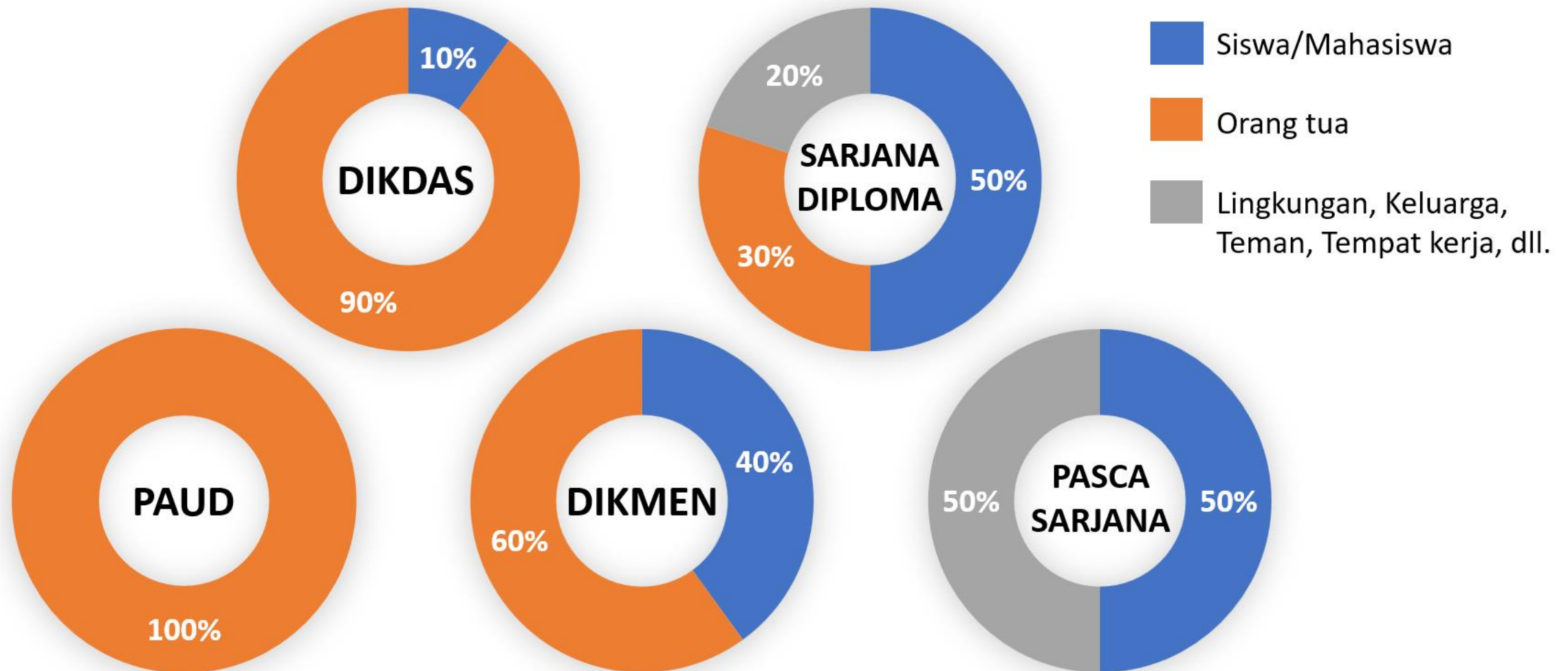
Jumlah Perguruan Tinggi (PT) berdasarkan Kelompok Pembina
Number of Higher Education (HE) Institutions based on Supervising Group

Jumlah Program Studi 2020



Jumlah Program Studi berdasarkan Kelompok Bidang Ilmu
Number of Study Programs based on Field of Study

Pihak yang Mempengaruhi dalam Pengambilan Keputusan Memilih Pendidikan



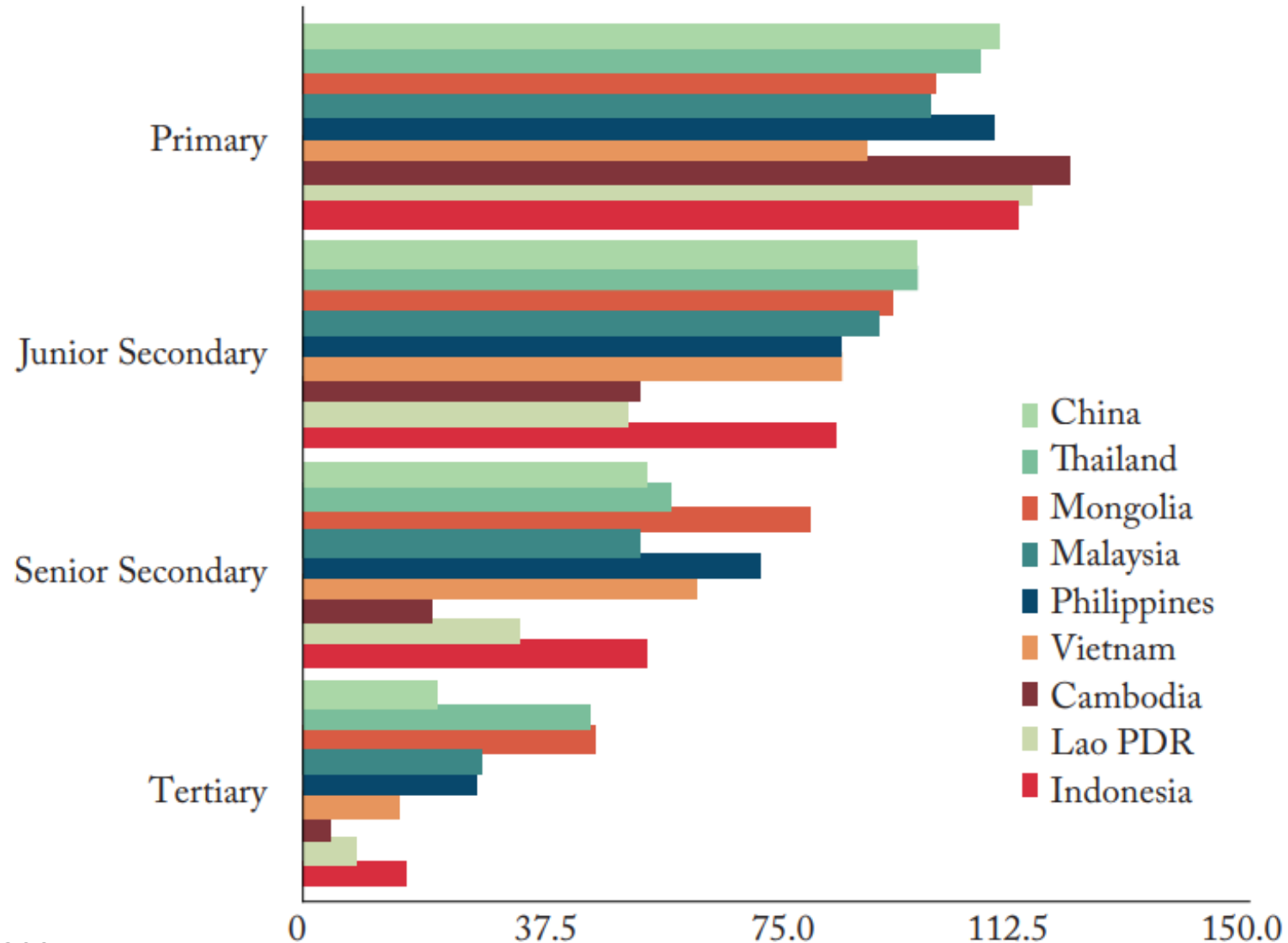
APK 2021 (%) dan Potensi Probis Pendidikan

Kelompok Masyarakat	PAUD	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	PT
Bawah	33.51	107.19	90.18	73.21	15.96
Menengah Bawah	35.09	106.33	93.16	80.21	19.86
Menengah Bawah	34.26	106.56	93.41	86.65	24.98
Menengah Atas	37.04	105.37	93.05	90.73	32.27
Atas	39.93	104.88	94.93	96.74	55.67

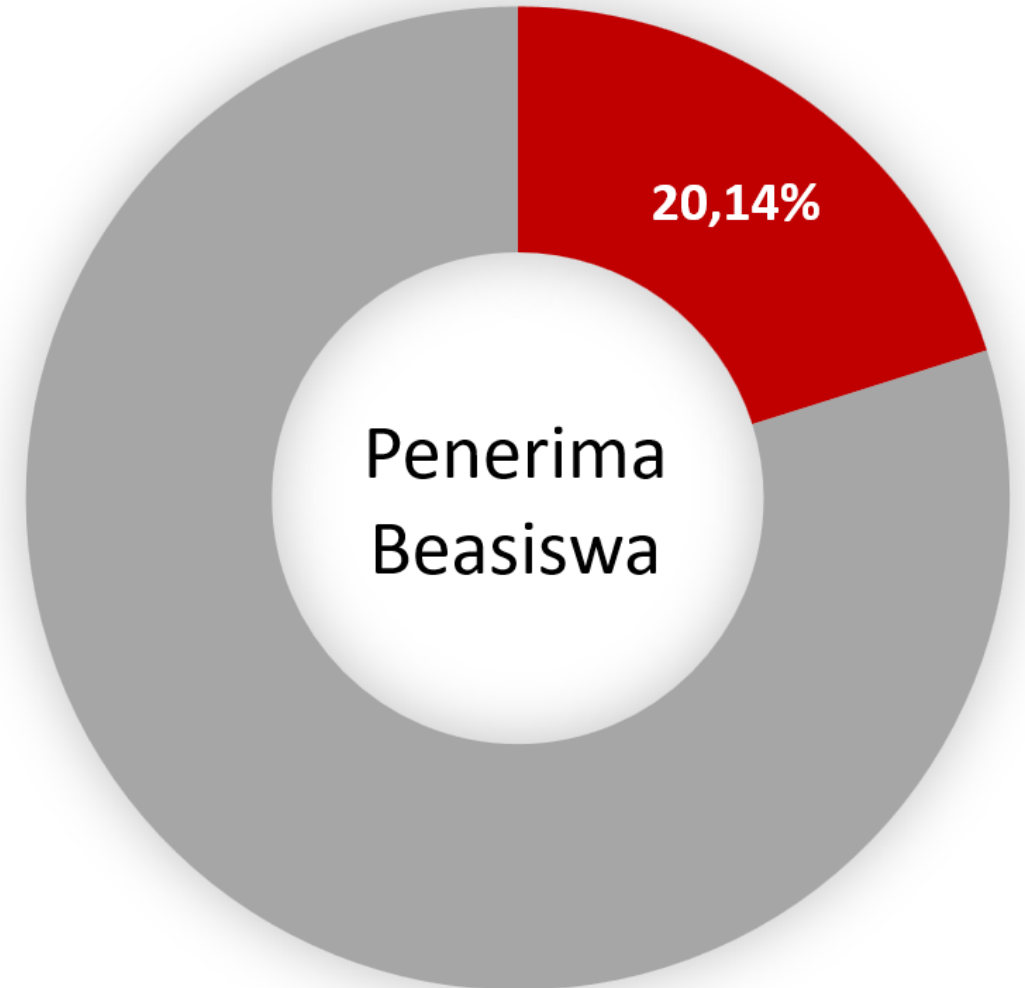
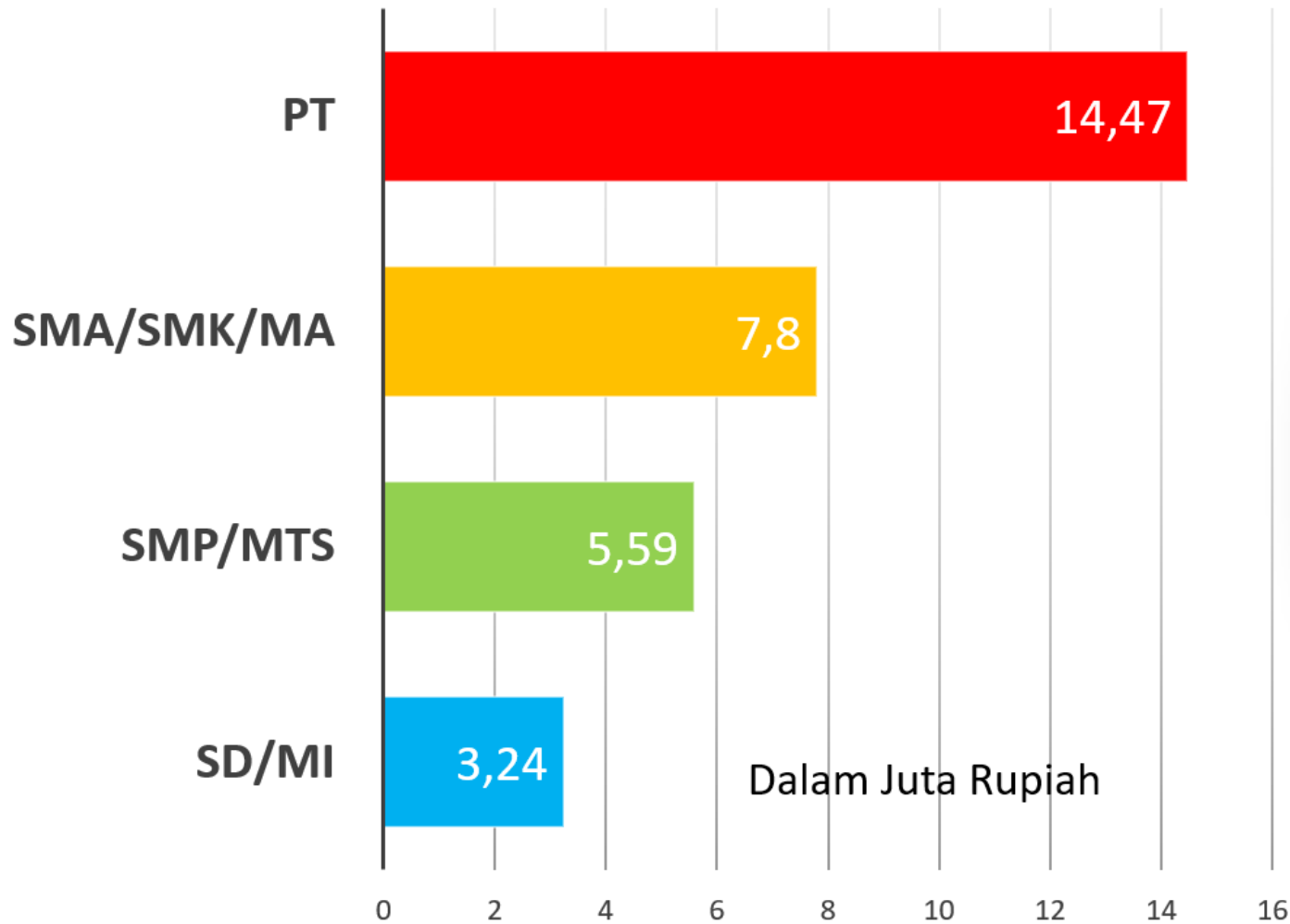
APK: Angka Partisipasi Kasar

Sumber: BPS, Access Time: July 2, 2022, 2:58 pm

Perbandingan APK Indonesia dan Negara Lain



Biaya Pendidikan per Siswa per Tahun



Peranan Perbankan dalam Pendidikan



UNTUK INDIVIDU: SISWA/MAHASISWA

Financial Assistance
Beasiswa
Tabungan Pendidikan
Pinjaman Pendidikan



UNTUK INSTANSI PENDIDIKAN

Pengembangan Sarpras
Pengembangan Manajemen
Kelembagaan (Sistem Pembayaran
SPP, Penggajian, dll.)
Pengembangan SDM

SIPOC UNTUK PROFIL BISNIS PENDIDIKAN



Suppliers



Pihak-pihak yang berperan menjadi pemasok atau terlibat dalam penyediaan atau suplai bahan baku atau kebutuhan untuk proses pendidikan

Inputs



kebutuhan yang diperlukan untuk memulai proses: ijin, lokasi, SDM, kurikulum, modul, dsb.

Bisa juga informasi terkait pasar, peraturan perundangan terkait, dll.

Process



Merupakan proses Pendidikan, seperti Pengajaran, Praktikum, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Evaluasi, Ujian, Sertifikasi, Penjaminan Mutu, Pemasaran, dll.

Outputs



Merupakan hasil, luaran, atau produk yang dihasilkan dari proses yang dijalankan.

Sarjana, ahli madya, ijazah, sertifikat, produk penelitian, dsb.

Customer



Merupakan pengguna jasa atau produk yang dihasilkan dari proses yang dijalankan.

Perusahaan, Lembaga pemerintah dan swasta, kelompok masyarakat, dsb.

Contoh SIPOC untuk sebuah Universitas

SUPPLIER	INPUT	PROCESS	OUTPUT	CUSTOMER
Higher education institution	Skills expected by enterprises	Training	Declination of skills through training programs	Enterprises
	funding		Assessment system	
	Human capital		Number of hours	
			educational modules	

Contoh SIPOC untuk sebuah Mata Kuliah

SUPPLIER	INPUT	PROCESS	OUTPUT	CUSTOMER
Professor	Communication skills (24h)	Training	Module: Taking notes	Department of Language and Communication
	English Module (20h)		Module active listening	
			Time Management Module	
			Strengthening professional skills in language and communication	
			Technical module of meetings and reports	
			Resume, job interview	
			Presentation skills, public speaking	



ANALISA TITIK KRITIS DAN MITIGASI RESIKO PROBIS PENDIDIKAN

MENGGUNAKAN ANALISA SWOT

Analisis SWOT



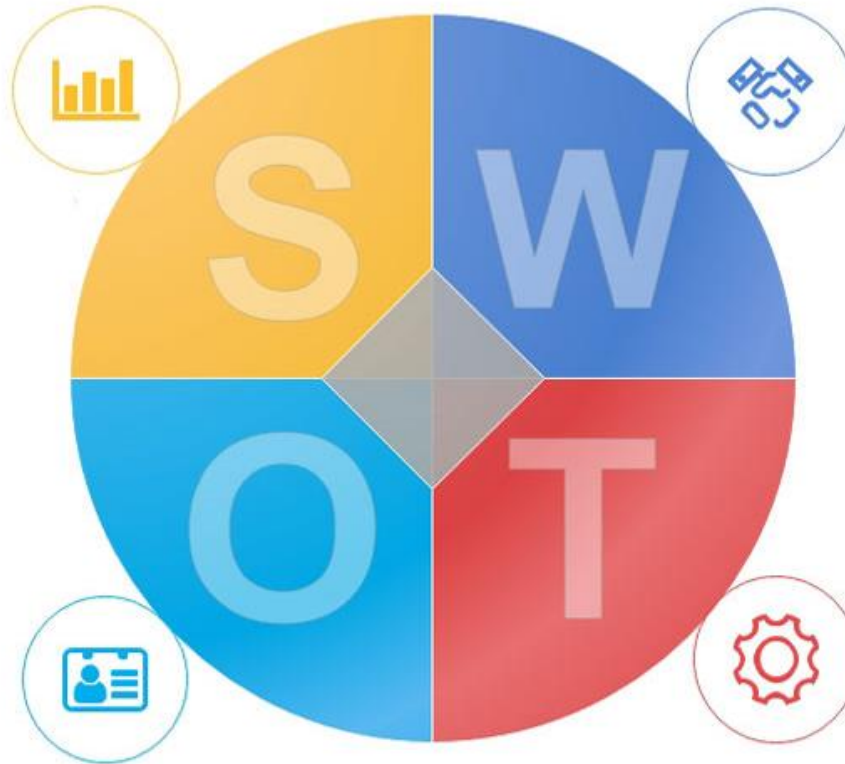
STRENGTH

- Hal yang dapat dilakukan dengan baik oleh bisnis Anda
- Kualitas yang membedakan bisnis Anda dengan kompetitor
- Sumber daya internal seperti staff yang mumpuni, lokasi strategis, dll
- Keunggulan teknis seperti teknologi yang lebih canggih



OPPORTUNITIES

- Kesempatan untuk mendapat target pasar yang belum terjamah
- Jumlah kompetitor masih sedikit di sekitar Anda
- Kebutuhan pasar baru untuk produk yang kamu jual
- Adanya tenaga-tenaga kreatif muda yang berminat dengan industri Anda.



WEAKNESS



- Hal yang tidak dimiliki bisnis Anda
- Aspek bisnis Anda yang lebih buruk dari kompetitor
- Keterbatasan sumber daya seperti modal, lokasi, jumlah staff, dll
- Faktor unik penjualan yang belum cukup kuat

THREATS



- Kompetitor yang sedang berkembang
- Perubahan regulasi pemerintah setempat mengenai usaha Anda
- Image publik yang kurang baik terhadap bisnis Anda
- Review buruk dari pelanggan-pelanggan awal

Strategi SWOT

		Faktor Internal	
		Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Faktor Eksternal	Opportunities (Kesempatan)	Strategi SO - Memanfaatkan kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya (Strategi agresif positif)	Strategi WO - Memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan
	Threats (Ancaman)	Strategi ST - Memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang ada	Strategi TW - Bersifat defensif, meminimalkan kelemahan yang dimiliki dan sedapat mungkin menghindari ancaman yang ada

Terima **Kasih**